

**POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU
DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF
UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009
TENTANG KEPARIWISATAAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah



Oleh:

AGENG LUTHFIYAH

NIM : 1908202069

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1444 H/2023 M

**POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU
DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF
UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009
TENTANG KEPARIWISATAAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah



Oleh:

AGENG LUTHFIYAH

NIM : 1908202069

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1444 H/2023 M

ABSTRAK

Ageng Luthfiyyah. NIM: 1908202069. "POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN", 2023.

Wisata religi Situs Balong Biru merupakan salah satu wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri berkaitan dengan kebudayaan. Sampai saat ini, Situs Balong Biru selalu dikembangkan terus menerus oleh pengelola wisata dan pemerintah setempat. Hal tersebut dimaksimalkan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Desa Kerandon. Seperti yang tertera juga pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan mengenai pengembangan wisata yang memberikan dampak pada masyarakat dalam ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wisata religi Situs Balong Biru dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kerandon dengan meninjau dari pengembangan dalam hal faktor pendukung dan penghambatnya, serta dilihat dari perspektif Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, wisata religi Situs Balong Biru cukup berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Adanya Situs Balong Biru memberikan peluang dan usaha bagi masyarakat Desa Kerandon seperti berdagang dan jasa. Namun, tidak secara keseluruhan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kerandon, hanya pada masyarakat sekitar saja. Kedua, Situs Balong Biru sudah mengalami perkembangan dalam hal fasilitas sarana dan prasarannya. Pengembangan wisata religi Situs Balong Biru terdapat dua faktor pendukung, yaitu faktor sejarah dan faktor panorama alam. Kemudian, faktor penghambat pengembangan adalah akses jalan menuju wisata. Ketiga, wisata religi Situs Balong Biru masih termasuk kedalam naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada bagian kebudayaan. Pada pengembangannya menurut perspektif Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, dengan mengambil beberapa pasal, Situs Balong Biru sudah selaras dengan undang-undang tersebut. Hanya saja ada beberapa pasal yang tidak terpenuhi dengan keadaan pada wisata religi Situs Balong Biru.

Kata Kunci: *Wisata Religi, Ekonomi Masyarakat dan Undang-Undang.*

ABSTRACT

Ageng Lutfiyah. NIM: 1908202069. "RELIGIOUS TOURISM POTENTIAL OF BALONG BIRU SITE AT KERANDON VILLAGE, TALUN DISTRICT, CIREBON REGENCY IN IMPROVING COMMUNITY ECONOMY PERSPECTIVE LAW NUMBER 10 OF 2009 CONCERNING TOURISM", 2023.

Balong Biru Site religious tourism is one of the tours that has its own charm related to culture. Until now, the Balong Biru Site has always been continuously developed by tourism managers and the local government. This is maximized to be able to improve the economy of the community around Kerandon Village. As also stated in Law Number 10 of 2009 concerning Tourism concerning tourism development which has an impact on society in the economy.

This study aims to determine the role of religious tourism at the Balong Biru Site in improving the economy of the people of Kerandon Village by reviewing the development in terms of supporting and inhibiting factors, as well as viewed from the perspective of Law Number 10 of 2009 concerning Tourism. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. Research data were collected by means of interviews, observation, and documentation, then data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study indicate that first, the religious tourism of the Balong Biru Site plays a significant role in improving the economy of the surrounding community. The existence of the Balong Biru Site provides opportunities and businesses for the people of Kerandon Village such as trading and services. However, it does not overall improve the economy of the people of Kerandon Village, only for the surrounding community. Second, the Balong Biru Site has experienced developments in terms of facilities and infrastructure. The development of religious tourism at the Balong Biru Site has two supporting factors, namely historical factors and natural panoramic factors. Then, the inhibiting factor for development is road access to tourism. Third, the religious tourism of the Balong Biru Site is still under the auspices of the Culture and Tourism Office in the cultural section. In its development according to the perspective of Law Number 10 of 2009 concerning Tourism, by taking several articles, the Balong Biru Site is already in harmony with the law. It's just that there are several articles that are not fulfilled with the conditions in the Balong Biru Site religious tourism.

Keywords: *Religious Tourism, Community Economy and Law.*

الملخص

أجنگ لطفية. 1908202069. "إمكانات السياحة الدينية لموقع بالانج بيرو في قرية كيراندون ، منطقة تالون ، سيريبون ريجنسي في زيادة منظور الاقتصاد المجتمعي للقانون رقم 10 لعام 2009 بشأن السياحة" ، 2023

السياحة الدينية في موقع فقاعة زرقاء هي واحدة من الجولات التي لها سحرها الخاص بالثقافة. حتى الآن ، تم تطوير موقع فقاعة زرقاء باستمرار من قبل مديري السياحة والحكومة المحلية. يتم تعظيم هذا ليكون قادرًا على تحسين اقتصاد المجتمع حول قرية كيراندون. كما ورد في القانون رقم 10 لسنة 2009 بشأن السياحة في تنمية السياحة والتي لها تأثير على المجتمع في الاقتصاد.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور السياحة الدينية في موقع فقاعة زرقاء في تحسين اقتصاد سكان قرية كيراندون من خلال مراجعة التنمية من حيث العوامل الداعمة والمثبطة ، وكذلك من منظور القانون رقم 10 لعام 2009 بشأن السياحة. استخدمت هذه الدراسة منهج بحث نوعي بمنهج وصفي. تم جمع البيانات البحثية عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ، ثم تضمنت تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة أولاً ، إلى أن السياحة الدينية في موقع فقاعة زرقاء تلعب دورًا مهمًا في تحسين اقتصاد المجتمع المحيط. يوفر وجود موقع فقاعة زرقاء فرصًا وأعمالًا للأفراد قرية كيراندون مثل التجارة والخدمات. ومع ذلك ، فإنه لا يحسن بشكل عام اقتصاد سكان قرية كيراندون ، فقط للمجتمع المحيط. ثانيًا ، شهد موقع فقاعة زرقاء تطورات من حيث المرافق والبنية التحتية. تطوير السياحة الدينية في موقع فقاعة زرقاء له عاملين داعمين ، وهما العوامل التاريخية والعوامل البانورامية الطبيعية. ومن ثم ، فإن العامل الذي يثبط التنمية هو الوصول إلى الطرق السياحية. ثالثًا ، لا تزال السياحة الدينية في موقع فقاعة زرقاء تحت رعاية مكتب الثقافة والسياحة في القسم الثقافي. في تطويره وفقًا لمنظور القانون رقم 10 لعام 2009 بشأن السياحة ، من خلال أخذ العديد من المقالات ، فإن موقع فقاعة زرقاء متوافق بالفعل مع القانون. إنه مجرد وجود العديد من المقالات التي لم يتم استيفائها مع الشروط في السياحة الدينية في موقع فقاعة زرقاء.

الكلمات المفتاحية: السياحة الدينية ، الاقتصاد المجتمعي والقانون.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU
DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF
UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009
TENTANG KEPARIWISATAAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah

Oleh:

AGENG LUTHFIYAH

NIM : 1908202069

Pembimbing

Pembimbing I,

Atif Muamar, M.HI
NIP. 19851219 201503 1 007

Pembimbing II,

Mohamad Rana, MHI
NIP. 19850920 201503 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Ageng Luthfiyyah, NIM : 1908202069 dengan judul "POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui :

Pembimbing I,



Afif Muamar, M.HI

NIP. 19851219 201503 1 007

Pembimbing II,

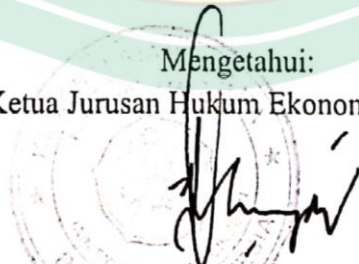


Mehamad Rana, MHI

NIP. 19850920 201503 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul judul “POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN”, oleh Ageng Luthfiyyah, NIM : 1908202069, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 21 Februari 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang,

Afi Muamar, M.HI
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,

Wing Redy Prayuda, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19780516 200701 1 021

Penguji II,

Ubaidillah, M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ageng Luthfiyyah
NIM : 1908202069
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 25 Februari 2001
Alamat : Jl. Sultan Ageng Tirtayasa, Desa Cempaka Rt. 02
Rw. 06 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide , pendapat, atau materi dari narasumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 17 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

AGENG LUTHFIYYAH
NIM. 1908202069

KATA PERSEMBAHAN

Terimakasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang seperti nikmat sehat, kemudahan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini. Juga shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'inya dan kita semua sebagai umatnya semoga di akhirat kelak kita mendapatkan syafa'at dari Beliau Aamiin.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang, khususnya kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan do'a disetiap saat. Terimakasih kepada Ibu dan Bapak yang mungkin saya tidak akan sampai pada titik ini tanpa do'a dengan ketulusan hati dan memberi ridhonya di setiap langkah yang telah saya lewati dari awal masuk kuliah hingga penghujung akhir kuliah saat ini. Terimakasih juga saya ucapkan karena telah menyayangi, mencintai dan selalu menjadi *support system* terbaik dalam menyelesaikan pendidikan sarjana yang sedang saya tempuh. Berkat Ibu dan Bapak, alhamdulillah segala pencapaian dapat terwujud. Semoga karya ini bisa menjadi salah satu yang membuat Ibu dan Bapak bahagia, walaupun sampai saat ini saya belum bisa memberikan banyak kebahagiaan dan menjadi yang terbaik untuk Ibu dan Bapak.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti yang bernama lengkap Ageng Luthfiyyah, dilahirkan di Cirebon pada tanggal 25 Februari 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Dedi Nurady dan Ibu Purjatiningsih. Peneliti bertempat tinggal di Jalan Sultan Ageng Tirtayasa Desa Cempaka Rt. 02 Rw. 06 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

1. SD Negeri 1 Kecomberan, lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Sumber, lulus pada tahun 2016
3. SMA Negeri 5 Cirebon, lulus pada tahun 2019

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN”**, dibawah bimbingan Bapak Afif Muamar, M.HI dan Bapak Mohamad Rana, MHI.

MOTTO

“Tekuni apa yang diinginkan, berusaha semampunya dan kejar terus impian,
hingga kita mendapat kebahagiaan yang tak kunjung pudar”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي فضل على بنى آدم بالعلم والعمل على جميع العالم، والصلاة والسلام على محمد سيد العرب والعجم، وعلى آله وأصحابه ينابيع العلوم والحكم. أما بعد

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Potensi Wisata Religi Situs Balong Biru Desa Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Bapak Afif Muamar, M.H.I dan Mohamad Rana, M.H.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama menyusun skripsi ini.

7. Bapak Darson, selaku juru pelihara wisata religi Situs Balong Biru dan seluruh jajaran pemerintahan Desa Kerandon, yang telah banyak membantu peneliti selama penelitian skripsi.
8. Bapak Bayu, bidang pariwisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon yang telah membantu peneliti selama penelitian skripsi.
9. Bapak Iman Hermanto, kasi cagar budaya dan permuseuman pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon yang telah membantu peneliti selama penelitian skripsi.
10. Seluruh teman-teman terdekat saya Meika Novelia, Fadhilah Rahmawati, Ghea Adinda, Muhammad Irfansyah Ramadhan, Ela Lailatul Habibah dan Kifayatul Ain yang telah banyak menemani dan memberikan sumbangan pikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa menyusun Sebutkan satu persatu dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan dapat balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 17 Januari 2023
Peneliti

Ageng Luthfiyyah



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| الخالصة | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI | viii |
| KATA PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| MOTTO | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Literatur Review/Penelitian Terdahulu | 9 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 14 |
| F. Metodologi Penelitian | 16 |
| G. Sistematika Penulisan | 20 |
| BAB II KAJIAN TEORI TENTANG POTENSI WISATA RELIGI, PENINGKATAN EKONOMI DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN | 23 |
| A. Konsep Potensi Wisata Religi | 23 |
| 1. Pengertian Potensi Wisata..... | 23 |
| 2. Pengertian Wisata Religi..... | 23 |

| | |
|--|----|
| 3. Bentuk Wisata Religi | 27 |
| 4. Fungsi Wisata Religi | 29 |
| 5. Manfaat dan Tujuan Wisata Religi | 30 |
| B. Konsep Peningkatan Ekonomi Masyarakat..... | 30 |
| 1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi..... | 30 |
| 2. Pengertian Ekonomi Masyarakat | 32 |
| 3. Faktor Pertumbuhan Ekonomi | 34 |
| C. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan | 37 |

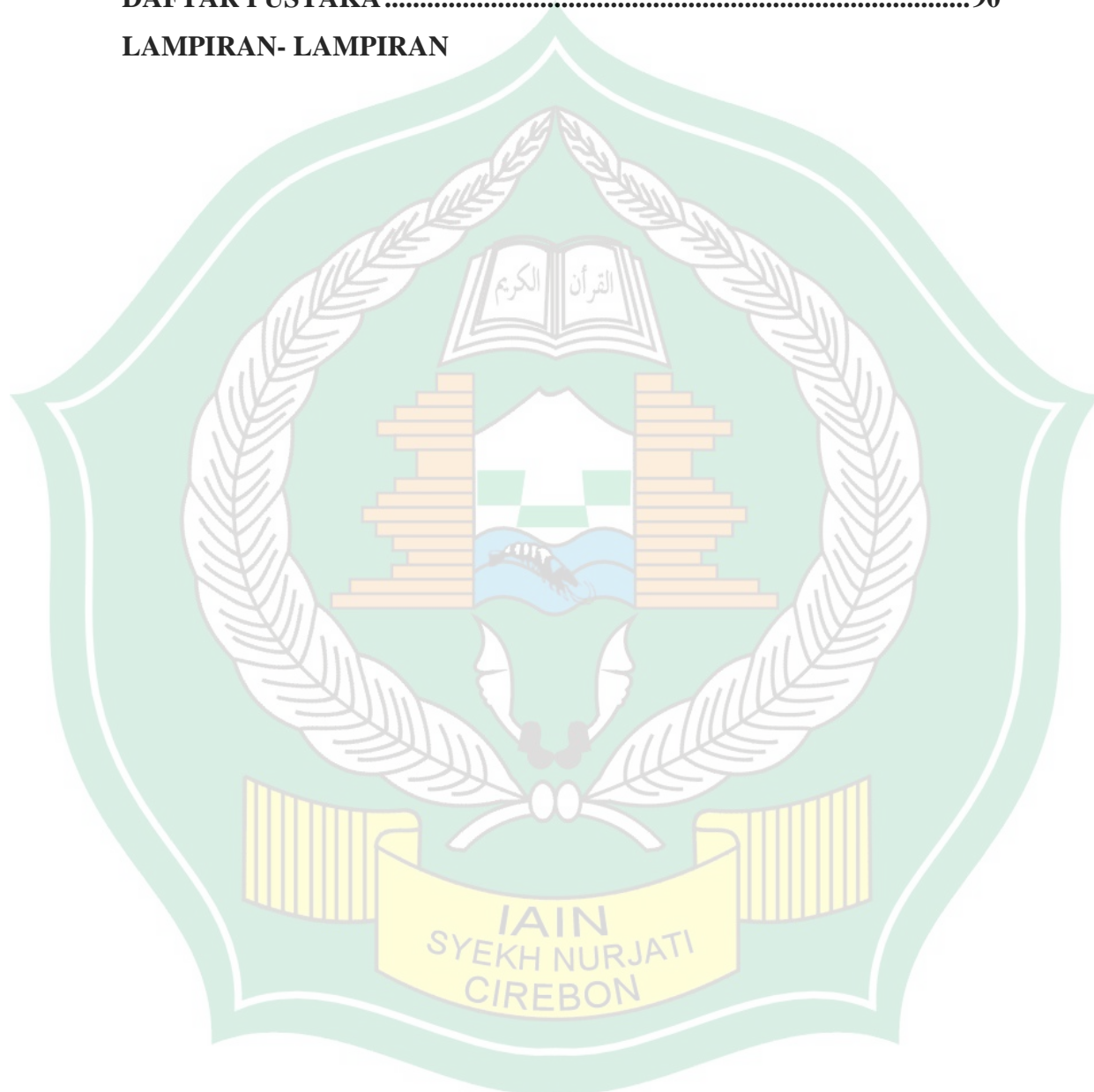
**BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN WISATA RELIGI
SITUS BALONG BIRU DI DESA KERANDON KECAMATAN
TALUN KABUPATEN CIREBON**

| | |
|---|-----------|
| | 43 |
| A. Profil Desa Kerandon | 43 |
| 1. Letak Geografis Desa Kerandon | 43 |
| 2. Keadaan Pemerintahan Desa Kerandon | 46 |
| 3. Keadaan Sosial Ekonomi | 49 |
| 4. Keadaan Pendidikan Penduduk..... | 51 |
| B. Profil Wisata Religi Situs Balong Biru | 52 |
| 1. Sejarah Wisata Religi Situs Balong Biru | 52 |
| 2. Gambaran Umum Wisata Religi Situs Balong Biru | 54 |
| 3. Sarana dan Prasarana Wisata Religi Situs Balong Biru | 56 |
| 4. Struktur Pemelihara Wisata Religi Situs Balong Biru | 56 |

**BAB IV POTENSI WISATA RELIGI SITUS BALONG BIRU
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI
DESA KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN
CIREBON**

| | |
|--|-----------|
| | 58 |
| A. Peran Situs Balong Biru terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon..... | 58 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Situs Balong Biru Desa Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon | 69 |
| C. Pengembangan Situs Balong Biru Desa Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Perspektif Undang-Undang Nomor 10 | |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| Tahun 2009 tentang Kepariwisataa..... | 77 |
| BAB V PENUTUP..... | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN- LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-------|
| Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan | xviii |
| Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal | xix |
| Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap | xx |
| Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah | xx |
| Tabel 1.1: Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| Tabel 3.1: Jumlah Kepala Keluarga Desa Kerandon | 14 |
| Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Desa Kerandon | 41 |
| Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Desa Kerandon Menurut Golongan Umur | 43 |
| Tabel 3.4: Struktur Pemerintahan Desa Kerandon..... | 52 |
| Tabel 3.5: Struktur Pengurus Karang Taruna Pring Gading Desa Kerandon | 56 |
| Tabel 3.6: Pekerjaan Penduduk Desa Kerandon | 52 |
| Tabel 3.7: Data Pendidikan Terakhir Penduduk Desa Kerandon | 52 |
| Tabel 3.8: Struktur Pemelihara Wisata Religi Situs Balong Biru..... | 52 |
| Tabel 4.1: Pendapatan Pedagang Balong Biru..... | 52 |
| Tabel 4.2: Pendapatan Pedagang Bubur Ayam pada Wisata Balong Biru | 52 |
| Tabel 4.3: Pendapatan Pedagang Kaki Lima pada Wisata Balong Biru | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3.1: Peta Desa Kerandon | 51 |
|--------------------------------------|----|

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1
Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ş | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | h | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | ş | Es (dengan titik di |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| | | | bawah) |
| ض | Dad | d | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | a | A |
| ِ | Kasrah | i | I |
| ُ | Dammah | u | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| اي... | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| اوي... | Fathah dan wau | au | a dan u |

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4

Tabel Transliterasi Maddah

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| اي...ا | Fathah dan ya atau alif | Ā | a dan garis di atas |
| اي... | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| اوي... | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ dibaca qâla

قِيلَ dibaca qîla

يُقُولُ dibaca yaqûlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudah al-atfâl/raudahtul atfâl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ dibaca al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ dibaca talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا dibaca rabbanā

نَزَّلَ dibaca nazzala

الْبِرِّ dibaca al-birr

الْحَجِّ dibaca al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ dibaca ar-rajulu

السَّيِّدُ dibaca as-sayyidu

القَلَمُ dibaca al-qalamu

البَدِيعُ dibaca al-badi'u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ dibaca ta'khuzūna

سَيِّئٌ dibaca syai'un

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرَ الرَّازِقِينَ dibaca wa innallāhu lahuwa khair arrāziqin

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا dibaca bismillāhi majrehā wa mursāh

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ dibaca al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ dibaca wa mā Muhammadun illā rasūlun

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا dibaca lillāhil amru jami‘an

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ dibaca allaāhu gafūrun rahīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

